

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi biaya dalam pembuatan pengambilan keputusan sangat disadari oleh perusahaan. Hal itu dikarenakan akuntansi biaya dapat membantu kelancaran tugas manajemen. Khususnya di bidang perencanaan dalam mengambil keputusan. Akuntansi biaya merupakan akuntansi yang membahas tentang penentuan harga pokok dari suatu barang yang di produksi.

Kesulitan dalam hal pencatatan dan pengelolaan data produksi maupun transaksi keuangan, seperti menghitung harga pokok produksi banyak terjadi di dalam perusahaan manufaktur, menurut (Muhadi, 2001) harga pokok produksi adalah harga pokok yang dikenakan pada suatu barang akibat dari proses produksi. Ketidak akuratan dalam menghitung harga pokok produksi akan menimbulkan dampak negatif karena akan mempengaruhi harga jual suatu produk. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan tepat dan benar (Mulyadi, 1990).

Perusahaan garam PT. Sumatraco Langgeng Makmur melakukan perhitungan harga pokok produksinya dengan menggunakan system biaya tradisional. System biaya tradisional didasarkan pada biaya material langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya *overhead* dialokasikan ke semua unit produk/jasa menyebabkan terjadi adanya ketidak akuratan dalam pembebanan biayanya sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya dan pembuatan keputusan yang mengakibatkan munculnya biaya *undercost* atau *overcost*

terhadap produk. *Undercost* terjadi bila biaya *overhead* pabrik dibebankan ke produk terlalu rendah dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk sehingga laba perusahaan menurun apabila harga jual terlalu rendah. Sedangkan *overcost* terjadi bila biaya *overhead* pabrik dibebankan ke produk terlalu tinggi dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk sehingga harga jual produk tinggi dan menyebabkan perusahaan tidak dapat bersaing.

Untuk dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai maka diperlukan suatu system untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan suatu metode. Beberapa metode yang paling umum digunakan adalah metode *full costing* (Harga Pokok Penuh), kekhasan dari metode ini terletak pada dibedakannya antara biaya produksi atau biaya pabrik dengan biaya *periodic* atau biaya *non-pabrik*.

Penerapan aplikasi system perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada perusahaan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih benar dan cepat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada PT. Sumatraco Langgeng Makmur Surabaya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam menyusun makalah ini penulis menyusun beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Akuntansi yang digunakan adalah akuntansi pada perusahaan manufaktur.
2. Biaya tenaga kerja yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah tenaga kerja yang berhubungan dengan proses produksi.
3. System aplikasi bersifat *stand alone* dan berbasis desktop.

1.4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan perangkat system aplikasi penentuan harga pokok produksi yang dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi secara cepat dan tepat.
2. Sebagai alat bantu pemantauan harga pokok produksi melalui laporan Harga pokok produksi.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan isi dari bab-bab tersebut.

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatarbelakangi dibangunnya system, antara lain latar belakang

dari system yang akan dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari system yang akan dibuat.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi kilas sejarah perusahaan, visi dan misi tempat kerja praktek berlangsung.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembuatan system aplikasi harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini diuraikan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan kerja praktek ini. Bab ini berisi tentang perancangan system dengan menggunakan analisis system (*Document Flow*), pengembangan system (*system flow, contex diagram, HIPO, DFD level, ERD, Struktur Basis Data dan tabel, desain Input/Output, dan rencana evaluasi hasil*).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca guna penyempurnaan system informasi ini di masa datang.

LAMPIRAN

Dalam bagian ini penulis menyertakan beberapa lampiran yang menunjang kerja praktek ini.